

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara komperhensif pada Ny. F umur 22 tahun dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan BBL di PMB Sri Lestari maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan

Asuhan pada masa kehamilan dilakukan 3 kali yaitu pada umur kehamilan 34-38 minggu. Selama pemberian asuhan pasien hanya mengeluh pusing yang hilang ketika pasien istirahat dan sering kencing. Penulis memberikan asuhan sesuai kebutuhan yaitu menganjurkan pasien untuk lebih banyak istirahat dan minum air putih dan juga memberikan konseling tentang ketidaknyamanan TM III. Selama masa kehamilan asuhan yang diberikan telah sesuai dan pasien tidak mengalami komplikasi baik ibu maupun janin dalam kondisi sehat. Ibu juga sudah melakukan program pemerintah dengan baik yaitu sudah melakukan kunjungan ANC sebanyak 4 kali dan semua dilakukan di tenaga kesehatan.

2. Asuhan kebidanan pada persalinan

Asuhan persalinan yang dilakukan dilahan sudah dilakukan sesuai dengan asuhan sayang ibu yaitu memberikan konseling tentang cara mengejan dan releksasi, pasien juga dianjurkan untuk makan dan

minum sebagai tenaga. Terdapat kesenjangan antara APN dengan teori karena bidan memberikan suntikan metilergometrin pada ibu yang dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya perdarahan. Untuk lama kala I pada Ny F berlangsung selama 4 jam, kala II terjadi selama 1 jam 15 menit, kala III berlangsung selama 15 menit, dan untuk kala IV berlangsung selama 2 jam. Persalinan ibu berjalan normal dan ibu tidak mengalami komplikasi selama persalinan

### 3. Asuhan bayi baru lahir

Asuhan bayi baru lahir diberikan sebanyak 3 kali pada 16 Februari 2018 pukul 09.00 WIB yaitu penanganan bayi baru lahir normal yaitu melakukan penilaian sepiantas warna kulit, tonus otot, menangis kuat atau tidak, warna kulit kemerahan atau tidak. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan teori. Penulis juga memberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi yang berguna untuk merelaksasikan tubuh bayi.

### 4. Asuhan kebidanan pada ibu nifas

Asuhan pada masa nifas dilakukan 3 kali pada 16 Februari pukul 12.00 WIB pasien mengatakan ASI yang keluar masih sedikit sehingga bayi terus menerus menangis, asuhan yang diberikan yaitu ibu tidak perlu khawatir dengan ASI yang masih sedikit karena semakin sering disusukan maka ASI akan semakin lancar dan penulis juga memberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin dan

setelah dilakukan pemijatan ASI yang dikeluarkan ibu sudah lancar sehingga pada kunjungan selanjutnya ibu sudah tidak memiliki keluhan apapun.

Asuhan keluarga berencana sudah dilakukan sejak kunjungan kedua, pada saat itu ibu masih bingung untuk menggunakan KB apa yang akan digunakan, namun setelah diberikan penjelasan tentang macam-macam KB, keuntungan, kerugian, serta indikasi dan kontraindikasi KB, ibu memutuskan untuk menggunakan KB implant. Pada kunjungan berikutnya ibu sudah menggunakan KB hanya saja KB yang digunakan bukan KB yang diinginkan ibu karena pada saat ibu kunjungan untuk pemasangan di PMB tidak tersedia sehingga untuk sementara bidan menganjurkan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan yang tidak mempengaruhi proses menyusui, dan proses pengeluaran ASI.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Ny. F**

Agar Ny F memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan kehamilannya sehingga lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas, dan BBL, dengan melakukan pemeriksaan di tenaga kesehatan.

### **2. Bagi Lahan Praktek PMB Sri Lestari**

Asuhan yang diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya lebih meningkatkan pelayanan yang sesuai APN agar dapat

memberikan asuhan secara komprehensif secara menyeluruh dan sesuai standar asuhan kebidanan yang sesuai dengan teori dari kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL.

3. Bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achm Yani Yogyakarta Khususnya untuk Peneliti Selanjutnya

Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih dengan berkembangnya zaman yang semakin maju serta meningkatkan mutu asuhan kebidanan yang diberikan kepada pasien langsung dalam asuhan secara komprehensif.

4. Bagi penulis

Bisa lebih meningkatkan waktu dengan baik agar asuhan komprehensif yang diberikan dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan teori asuhan komprehensif.